

Item berikut ini digunakan untuk menjelaskan keberadaan dan tingkat ketidakpastian lingkungan.

Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) untuk tanggapan atas item di bawah ini :

		kinerja dibawah rata-rata	kinerja rata-rata	kinerja diatas rata-rata		
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan Menentukan tujuan, kebijakan, tindakan dan pelaksanaan, penjadwalan kerja, pengangguran, merancang prosedur, pemrograman					
2	Investigasi Mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan					
3	Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain					
4	Evaluasi Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk					
5	Pengawasan Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas kerja dan menangani keluhan					
6	Pemilihan Staf Mempertahankan angkatan kerja, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan, memutasi pegawai					
7	Negosiasi Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, tawar menawar secara kelompok					
8	Perwakilan Menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat, mempromosikan tujuan umum perusahaan					

METODE PENYUSUNAN PENGANGGARAN

Mohon pilihlah salah satu metode penyusunan penganggaran yang anda alami selama ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom di bawah ini :

<p>1) Penganggaran Bottom-Up Approach :</p> <p>Proses penyusunan anggaran dimulai dari tingkat dasar atau operasional dan bawahan diberikan wewenang sepenuhnya untuk menyusun anggaran yang akan dicapainya di masa yang akan datang, tetapi keputusan final dari anggaran yang diajukan tidak melibatkan anda.</p>	
<p>2) Penganggaran Top-Down Approach :</p> <p>Dalam pendekatan ini proses penyusunan anggaran dimulai dari manajer puncak. Anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan atau manajer puncak dan anggaran harus dilaksanakan bawahan tanpa keterlibatan bawahan dalam penyusunannya.</p>	
<p>3) Partisipasi Penganggaran :</p> <p>Pendekatan penganggaran yang melibatkan manajer level menengah bawah dalam pembuatan estimasi anggaran. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan keterlibatan yang meliputi pemberian pendapat, pertimbangan dan usulan dari bawahan kepada pimpinan dalam mempersiapkan dan merevisi anggaran. Anda juga diikutsertakan dalam pengambilan keputusan final dari anggaran yang anda ajukan untuk masa datang.</p>	